SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS
NOMOR: 7236/SP-HMS/11/2026
(Pekan Olahraga)

21 November 2026

Buka PON Pantai I 2026, Gubernur Pramono: Jakarta Ukir Sejarah Baru Olahraga Nasional

JAKARTA UTARA - Jakarta — Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung, membuka Pekan Olahraga Nasional (PON) Pantai I 2026 di Taman Symphony Ancol, Jakarta Utara, Sabtu (21/11). Penyelenggaraan perdana kejuaraan olahraga pantai tingkat nasional ini menjadi momentum bersejarah bagi Jakarta sekaligus membuka peluang pembinaan atlet potensial untuk bersaing di tingkat Asia dan dunia.

“Hari ini, Pemerintah DKI Jakarta bersama KONI Pusat dan KONI Jakarta membuat sejarah baru dengan menyelenggarakan Pekan Olahraga Nasional pertama untuk olahraga pantai. Saya meyakini Indonesia sebagai negara kepulauan akan melahirkan atlet-atlet tangguh yang selama ini berlatih secara alami di alam, kemudian kita fasilitasi dan kompetisikan agar bisa menjadi atlet nasional,” ujar Gubernur Pramono.

PON Pantai I 2026 berlangsung pada 21–27 November 2026 dengan melibatkan 1.172 atlet dan 515 ofisial dari berbagai provinsi di Indonesia. Ajang ini mempertandingkan 67 nomor dari 10 cabang olahraga dan 11 disiplin, antara lain polo air, renang perairan terbuka, bola basket 3x3, voli pantai, bola tangan pantai, layar, pentathlon modern, rugby pantai, selam laut, teqball, dan triathlon.

Pertandingan dipusatkan di empat lokasi kawasan Ancol, yakni Beach City International Stadium (BCIS), Beach Pool, Pantai Festival, dan Pantai Lagoon. Sebagai tuan rumah, DKI Jakarta menurunkan 133 atlet dan 37 ofisial untuk mengikuti seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan.

Menurut Gubernur Pramono, gagasan penyelenggaraan PON Pantai yang disampaikan Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Pusat, Marciano Norman, mendapat sambutan positif dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Gubernur Pramono menilai, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan olahraga pantai karena karakter geografisnya. Potensi tersebut perlu didukung melalui kompetisi yang terarah agar dapat melahirkan atlet berprestasi.

“Indonesia adalah negara kepulauan. Hampir semua pulaunya memiliki pantai. Salah satu kelebihan kita adalah banyak atlet pantai yang sejak kecil tanpa disadari sudah melatih dirinya melalui aktivitas di alam. Hal ini tidak bisa dilakukan oleh atlet-atlet di negara lain yang tidak memiliki pantai,” jelasnya.

Ia berharap PON Pantai menjadi agenda olahraga nasional yang berkelanjutan sekaligus memperluas kesempatan atlet daerah untuk menunjukkan kemampuan dan meraih prestasi di tingkat internasional.

Gubernur Pramono juga menyampaikan apresiasi kepada KONI Pusat atas kepercayaan kepada Jakarta sebagai tuan rumah penyelenggaraan perdana. Gubernur Pramono meminta Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) DKI Jakarta bersama pengelola Ancol memberikan dukungan penuh agar seluruh rangkaian pertandingan berjalan lancar.

Penyelenggaraan PON Pantai juga menjadi bagian dari upaya memperkuat peran Jakarta sebagai pusat kegiatan olahraga, seni, dan budaya berskala nasional maupun internasional.

Sebagai bentuk dukungan kepada peserta, Pemprov DKI Jakarta menyediakan fasilitas transportasi publik gratis bagi atlet, pelatih, dan ofisial selama penyelenggaraan PON Pantai. Fasilitas tersebut mencakup MRT Jakarta, LRT Jakarta, Transjakarta, dan Transjabodetabek, serta akses ke sejumlah tempat rekreasi yang dikelola Pemprov DKI Jakarta.

“Saya berpesan kepada Kepala Dispora agar diberikan fasilitas gratis sepenuhnya. Mau menggunakan LRT, MRT, Transjakarta, Transjabodetabek, maupun berkunjung ke pusat-pusat rekreasi yang dikelola Pemerintah DKI Jakarta,” ungkapnya.

Selain mengejar prestasi, Gubernur Pramono mengingatkan seluruh atlet agar menjunjung tinggi sportivitas dan menjadikan PON Pantai sebagai sarana mempererat persaudaraan antardaerah.

“Saya sungguh berharap PON Pantai pertama tahun 2026 ini memberikan kesempatan kepada saudara-saudara sekalian untuk bertanding, berprestasi, dan bersaing. Namun, yang tidak kalah penting adalah silaturahmi dan kekeluargaan tetap harus dijaga karena bagaimanapun kita sama-sama satu bangsa, bangsa Indonesia,” pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta
Website : https://www.jakarta.go.id/pusat-media
Twitter : @DKIJakarta
Facebook : Pemprov DKI Jakarta
Instagram : @DKIJakarta